

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Soe telah berjalan efektif dan terstruktur berdasarkan lima komponen utama: *hardware*, *software*, *brainware*, *procedure*, dan *data base*. Pemanfaatan tiga unit komputer mendukung pelayanan resep dan pengelolaan stok secara optimal. Penggunaan Khanza sebagai perangkat lunak mempermudah pencatatan, pelaporan, serta integrasi layanan. Sumber daya manusia telah dibekali pelatihan dan pendampingan teknis yang memadai. Prosedur pengelolaan dilakukan sistematis dengan metode FIFO dan FEFO. Basis data tersimpan aman dan terintegrasi, didukung oleh dokumen resmi seperti LPO dan kartu stok. Secara keseluruhan, sistem ini meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan farmasi di rumah sakit.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui Khanza di Instalasi Farmasi RSUD Soe memberikan dampak positif dalam meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi kerja, dan transparansi pengelolaan obat. Sistem ini mempermudah pemantauan stok, mempercepat pelayanan antar unit, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Secara keseluruhan, SIA membantu rumah

sakit mengelola persediaan obat secara lebih efektif, aman, dan terintegrasi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Disarankan agar Rumah Sakit Umum Daerah Soe terus mengembangkan sistem informasi akuntansi dan mengadakan pelatihan lanjutan penggunaan Khanza.
2. Disarankan agar Rumah Sakit Umum Daerah Soe mempertimbangkan rekomendasi flowchart yang di buat oleh peneliti, ataupun flowchart dari sumber-sumber ilmiah lainnya, sebagai pedoman alur kerja yang lebih efektif dan efisien.
3. Penelitian selanjutnya disarankan mencakup rumah sakit lain dan menilai dampak sistem informasi akuntansi terhadap kinerja dan akurasi data.